

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode ilmiah yang sistematis yang bertujuan untuk mengungkap hubungan-hubungan atau pengaruh antara variabel yang diteliti. Tujuan penelitian kuantitatif adalah menjawab hipotesis melalui model-model matematis, teori-teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian eksperimen kuasi. Metode ini digunakan untuk menyelidiki sebab akibat dari adanya pemberian perlakuan terhadap kelompok eksperimen, penelitian eksperimen adalah kelompok siswa yang menggunakan media gambar berseri dalam menulis karangan dan kreativitas bahasa tulis. Sedangkan kelompok kontrol adalah siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran dalam menulis karangan dan kreativitas bahasa tulis.

Penelitian kuasi eksperimen ini dirancang untuk menguji suatu hipotesis. Setelah dilakukan perlakuan, kemudian diukur tingkat perubahannya, hipotesis diterima atau ditolak. Diterima atau ditolaknya suatu hipotesis tergantung kepada hasil observasi terhadap hubungan antara variabel yang dieksperimen. Metode eksperimen yang dipilih adalah kuasi eksperimen (*matching pretest-posttest control Group Desain*) yang diadopsi dari Sukmadinata (2005: 207). Desain penelitiannya terdiri atas (A) kelompok

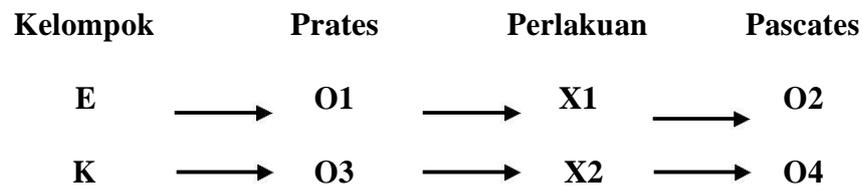
kontrol dan (B) kelompok eksperimen. Kedua kelompok diperlakukan tidak sama, dimana kelompok kontrol menggunakan pembelajaran yang konvensional dari gurunya, sedangkan kelompok eksperimen menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran Menulis Karangan.

Pada dua kelompok tersebut, sama-sama dilakukan prates dan postes. Hanya kelompok B saja yang dilakukan *treatment*. (Creswell, 2010: 242). Tes Awal (prates) dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum melakukan pembelajaran. Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri kemudian diberikan tes akhir (postes) kepada kedua kelompok tersebut untuk menentukan rata-rata skor dari masing-masing kelompok yang mendapat perlakuan dan yang tidak mendapat perlakuan. Kemudian diobservasi untuk melihat perubahan yang terjadi pada kelas eksperimen. Perbedaan tersebut merupakan hasil bandingan yang terjadi pada kedua kelompok tersebut.

Setelah hasil perbedaan itu diperoleh, kemudian peneliti melakukan perhitungan statistik dengan menggunakan uji t, yang terlebih dahulu melakukan perhitungan normalitas dan homogenitas untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil tersebut antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Penelitian ini berupa eksperimen kuasi dengan desain Rancangan Kelompok-Kontrol (Prates dan Postes) Nonekuivalen (*Nonequivalent [Pre-Tes and Post Tes] Control Group Design*). Adapun pendekatan desainnya adalah sebagai berikut:

Gambar. 3.1

Desain Penelitian



(Sugiono, 2010: 116)

Ket : O1 = Prates kelas eksperimen

O3 = Prates kelas kontrol

O2 = Pascates kelas eksperimen

O4 = Pascates kelas kontrol

X1 = Pembelajaran menulis karangan menggunakan media gambar

berseri untuk kelas eksperimen.

X2 = Pembelajaran menulis karangan menggunakan melalui

pendekatan konvensional

B. Setting Penelitian

1. Tempat/ Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tengket 03 Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan Kelas IV A dan IV B. Pemilihan subjek dan lokasi penelitian berdasarkan pada pertimbangan bahwa kedua kelas tersebut belum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *writing process* pada pembelajaran menulis karangan yang menggunakan media gambar berseri bahkan cenderung masih bersifat konvensional melalui penugasan, tanya jawab dan ceramah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2016/2017 semester 2 di SDN

Tengket 03 Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan Kelas IV A dan IV B.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas IVA dan IVB SDN Tengket 03 Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah masing-masing 20 siswa.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas IVA	20 Siswa
2	Kelas IVB	20 Siswa
Populasi Penelitian		40 siswa

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini yaitu siswa kelas IVA sebagai kelas kontrol dan kelas IVB sebagai kelas eksperimen. Untuk masing-masing kelas diambil sebanyak 20 orang siswa. Penempatan sampel pada kelompok kontrol dan eksperimen tidak dilakukan secara random atau acak, dalam penelitian ini peneliti menggunakan *judgement sampling* atau mengambil sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel penelitian di atas, yaitu karena prestasi siswa kedua kelas tersebut tidak menunjukkan perbedaan yang menonjol. Selain itu, menurut studi pendahuluan kedua kelas tersebut belum melaksanakan pembelajaran menulis karangan yang menggunakan media

gambar berseri, bahkan cenderung masih bersifat konvensional melalui penugasan, tanya jawab dan ceramah.

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2009:60), menjelaskan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel bebas/ Independent (X)

Variabel Independen atau stimulus, predictor, eksogen atau antecedent, yaitu variabel yang mempengaruhi / menjadi penyebab berubahnya / timbulnya variabel dependen atau variable terkait. Dalam penelitian ini variabel independent adalah media gambar berseri

2. Variabel Terikat/ Dependent (Y)

Variabel Dependen sering disebut dengan variabel terikat yaitu variabel yang disebabkan / dipengaruhi oleh adanya variabel bebas/ variabel independen. Besarnya perubahan pada variable ini tergantung dari besaran variable bebas/ Independen. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah kemampuan menulis karangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua macam teknik pengumpulan data yaitu tes subjektif (uraian) berupa hasil karangan siswa dan lembar observasi. Kedua teknik pengumpulan data ini dapat memperoleh data yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan sebagai alat ukur dalam melaksanakan suatu

penelitian. Tes uraian digunakan untuk mengukur kemampuan menulis karangan melalui pendekatan *media gambar berseri*. Lembaran observasi untuk mengukur aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran menggunakan *Rating scala*.

Adapun untuk teknik pengumpulan datanya adalah sebagai berikut :

1. Tes

Menurut Arikunto (2006:150) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensia, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ditujukan untuk menilai dan mengukur hasil karangan siswa. Tes dilakukan dalam bentuk tes awal dan tes akhir yang dilaksanakan untuk masing-masing kelas sebelum dan sesudah perlakuan. Bentuk perlakuan untuk kelas eksperimen yaitu menggunakan media gambar berseri sedangkan untuk kelas kontrol dengan menggunakan konvensional tanpa perlakuan menggunakan media gambar berseri.

2. Observasi

Menurut Arifin (2011:230) observasi merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi sistematis yaitu observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai

instrument pengamatan. Observasi pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri ditujukan kepada guru dan siswa kelas IVB yang diberikan dengan bahasa sederhana sesuai dengan tingkat kemampuan siswa kelas IV pada umumnya.

3. Dokumentasi

Data yang diharapkan dari kegiatan dokumentasi dapat tercermin melalui bahan catatan atau tulisan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi data-data dan foto-foto kegiatan selama proses pembelajaran baik pada saat sebelum maupun sesudah perlakuan.

F. Instrumen Pengumpulan data

Instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan rumusan masalah, tujuan dan hipotesis yang telah ditentukan. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data lapangan berupa tes, angket, observasi dan studi dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini seperti yang diuraikan dibawah ini diantaranya :

1. Instrumen berisi pertanyaan tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa berupa lembaran observasi tentang skala sikap dan angket yang berisi pendapat guru yang disesuaikan dengan jawaban responden.
2. Menyusun soal uraian tentang menulis karangan narasi ekspositoris dan petunjuk cara mengerjakannya serta aspek-aspek yang dinilai. Soal ini

diujicobakan dalam bentuk pretes dan postes

3. Menyusun pedoman penilaian menulis karangan narasi ekspositoris dan kreativitas bahasa tulis yang cara penilaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel. 3.1

Kisi-kisi Kriteria dan Pembobotan Nilai Tes Menulis Karangan

No	Indikator	Penilaian	Skor Maks
1	ORGANISASI Mampu menulis karangan yang memuat struktur dan unsur karangan	a. Mengandung struktur karangan narasi ekspositoris (tema, alur, tokoh, latar, amanat dan sudut pandang). b. Menunjukkan adanya keterpaduan antara tema, alur, tokoh, latar, amanat dan sudut pandang.	20
2	ISI Mampu mengembangkan ide karangan narasi ekspositoris berdasarkan pengalaman pribadi	a. Cerita berkembang sesuai dengan tema karangan b. Peristiwa utama disertai detail cerita pendukung. c. Ide-ide konkrit dikembangkan secara menyeluruh dengan mencerminkan pikiran penulis dengan berdasarkan pengalaman pribadi	20
3	INFORMASI Menyampaikan informasi disertai data yang menunjukkan karakteristik karangan	a. Menyampaikan informasi mengenai suatu kejadian yang berdasarkan pengalaman pribadi. b. Mencantumkan data yang mendukung informasi yang dapat diserap oleh pembaca	20

4	STRUKTUR BAHASA DAN MEKANIK Mampu menulis karangan narasi sesuai dengan kaidah kebahasaan	a. Semua huruf besar dan kecil sesuai, indentasi paragraf, tanda baca dan ejaan sangat rapi.	20
5	KREATIVITAS BAHASA TULIS Gaya dan kualitas ekspresi	a. Mampu menulis karangan dengan mengedepankan gagasan, keragaman kalimat, melahirkan ungkapan baru dan unik, serta mampu merinci ungkapan perasaan dengan detil.	20

Proses pengembangan instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini

1. Menentukan ukuran-ukuran terhadap variabel pembelajaran menulis karangan
2. Memberikan pretes terhadap kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berdasarkan ukuran terhadap variabel terikat.
3. Melakukan treatment berupa media gambar berseri pada kelompok eksperimen, tanpa memberikan treatment kepada kelompok kontrol.
4. Memberikan postes terhadap kelompok kontrol dan kelompok eksperimen .
5. Membandingkan performa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan menggunakan tes-tes signifikansi statistik.

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh melalui pengukuran yang telah dilakukan pada pretes dan postes kemudian diolah dengan menggunakan teknik statistika

inferensial parametrik. Statistika inferensial parametrik diartikan sebagai teknik analisis data dengan melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian yang diajukan oleh peneliti dan dibangun dari kajian teori dan memiliki persyaratan tertentu terhadap data yang akan dianalisis yaitu distribusi data populasi berdasarkan pada pendekatan distribusi normal dan kedua populasi *homogeny*. (Susetyo, 2010: 138). Langkah-langkah dalam teknik analisis data penelitian ini sebagaiberikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian eksperimen populasi data pada kelas-kelas yang dibandingkan harus memiliki kualitas atau tingkat kenormalan data yang sama. Jika asumsi ini dilanggar akan menyebabkan uji statistik ini tidak valid. Uji normalitas dapat dilakukan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* yang mempunyai prinsip kerja membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoretik dengan frekuensi kumulatif distribusi empirik. Besarnya nilai taraf signifikan $\alpha > 0,05$ maka data terdistribusi normal, namun jika $\alpha < 0,05$ data tidak terdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah populasi penelitian memiliki varian yang sama. Dalam penelitian eksperimen pengujian homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa kelas yang dibandingkan memiliki kesamaan, atau memiliki tingkat kualitas yang sama sehingga hasil uji perbandingan menunjukkan pengaruh yang sebenarnya. Untuk mengetahui ada apakah kelas yang

dibandingkan homogen maka digunakan dasar analisis scatterplot sebagai berikut :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik tertentu yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi Heteroskedastisitas atau tidak homogen.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas atau data homogen.

3. Uji Hipotesis (Uji Paired Sampel T-Test)

Dalam data penelitian ini, uji pengaruh/efektifitas media gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan dilakukan dengan melakukan perbandingan hasil menulis antara kelas control dengan kelas eksperimen. Teknik yang dipakai untuk menganalisis data penelitian adalah statistik deskripsi dengan uji t. Agar lebih akurat , maka analisis data ini menggunakan program komputer yaitu SPSS. Uji beda rata-rata T - Test Teori uji rata-rata T - Test adalah sebuah teori dalam statistik yang digunakan untuk menguji apakah suatu nilai tertentu (yang diberikan sebagai pembanding) berbeda secara nyata atautkah tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Untuk melakukan uji beda rata-rata dengan T - Test, data yang digunakan adalah data yang bertipe kuantitatif. Uji t yang digunakan adalah uji paired sampel t-test yang bertujuan mengetahui perbedaan rata-rata dua sampel yang berhubungan atau berpasangan (Paired Sample T - Test).

1) Menentukan Hipotesis

H₀ : tidak terdapat perbedaan atau pengaruh yang signifikan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan antara kelompok control dengan kelompok eksperimen

H₁: terdapat perbedaan atau pengaruh yang signifikan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan antara kelompok control dengan kelompok eksperimen

2) Menentukan taraf signifikansi

Uji hipotesis menggunakan uji dua pihak (*two tail test*) dengan taraf signifikansi = 5%. Dalam hal ini bila peluang kesalahan = 5% maka taraf kepercayaannya 95%. Artinya kesalahan pengambilan keputusan dalam menolak hipotesis yang benar adalah maksimal 5%.

3) Menghitung nilai t hitung

t hitung dapat diketahui dengan membandingkan rata-rata kemampuan menulis karangan antara kelompok control dengan kelompok eksperimen perhitungan dilakukan dengan SPSS 17

4) Menentukan nilai t tabel

Untuk mengetahui nilai t tabel digunakan tabel distribusi t dengan sig = 5% : 2 = 2,5% (*two tail*) dengan derajat kebebasan (dk) = n₁ + n₂ - 2.

5) Pengambilan keputusan

Dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel :

- Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka H₀ ditolak, jadi terdapat perbedaan atau pengaruh yang signifikan media gambar

berseri terhadap kemampuan menulis karangan antara kelompok control dengan kelompok eksperimen

- Jika nilai t hitung lebih kecil dari tabel maka H_0 diterima, jadi tidak terdapat perbedaan atau pengaruh yang signifikan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan antara kelompok control dengan kelompok eksperimen.